

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen sangat penting untuk kemajuan bangsa, karena merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan. Hampir semua sikap dan keterampilan yang kita miliki diperoleh melalui pendidikan. Pemerintah Indonesia telah berupaya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dengan program pendidikan nasional.

Pendidikan nasional pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik dari segi fisik maupun intelektual sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungannya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang termaktub dalam lingkungannya dalam Undang – undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab III pasal 3 (2003:7) yang berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk waktak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif; mandiri, dan manjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu cara yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah dengan belajar. Menurut Uno (2011:15) belajar adalah proses perubahan

perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Diharapkan dengan belajar giat siswa akan mendapatkan prestasi yang baik. Poerwanto dalam Ghullam (2011:83) memberikan pengertian bahwa “prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Winkel dalam Ghullam (2011:83) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan atau pun kegagalan belajar. Prestasi belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi yang tinggi, sedang, maupun rendah. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : bakat, minat, kecerdasan, sarana belajar, motivasi, dan sebagainya.

Perlu diketahui penyebab dimana saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seseorang siswa melakukan pelanggaran atau tindakan yang seharusnya tidak dilakukan. Faktor penyebab siswa melakukan pelanggaran antara lain : siswa tidak senang terhadap materi pelajaran, metode yang digunakan, kondisi tubuh yang tidak sehat, masalah pribadi serta lain sebagainya. Dengan mengetahui faktor penyebab siswa melakukan pelanggaran, guru seharusnya dapat memberikan solusi penyelesaian dari masalah tersebut.

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa keterkaitan dan lebih suka pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada pengaruh orang lain. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

diluar diri. Semakin dekat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Minat seseorang tidaklah didapatkannya sejak ia lahir, melainkan diperoleh dikemudian hari. Minat terhadap sesuatu mempengaruhi tahap belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil maupun suatu proses pembelajaran dan menyokong seseorang dalam belajar.

Tidak hanya minat yang diperlukan oleh seorang siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, ada satu faktor lagi yang penting dalam proses pembelajaran seorang siswa, yaitu motivasi. Karena motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menuntut ilmu. Ada yang serius menyimak apa yang disampaikan guru dan ada yang tidak memperhatikan bahkan tidak memperdulikan apa yang disampaikan guru. Dengan adanya motivasi terhadap siswa diharapkan siswa dapat belajar dengan semangat dan dalam keadaan sukarela, agar kedepannya dapat mencapai prestasi yang membanggakan.

Demikian pula di kelas X SMA Negeri 1 Berastagi yang memiliki minat dan juga motivasi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Minat dan motivasi siswa dalam belajar masih terbilang rendah, siswa lebih banyak menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dan bersantai – santai dibandingkan

dengan mengulang pelajaran yang di sampaikan guru. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu 75.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Berastagi
T.A 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM	Siswa tidak mencapai KKM	Persentase Ketidakkulusan
1.	X IPS 1	31 orang	16 orang	15 orang	12,2 %
2.	X IPS 2	31 orang	15 Orang	16 orang	12,3 %
3.	X IPS 3	32 orang	16 orang	16 orang	12,3 %
4.	X IPS 4	32 orang	17 orang	15 orang	12,2 %
5.	Jumlah	126 orang	64 orang	62 orang	49 %

Sumber : DKN siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Berastagi

Dari daftar kumpulan nilai diatas dilihat bahwa persentase ketidaktuntasan siswa cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat serta motivasi siswa dalam pembelajaran, dilihat dari nilai tugas dan nilai ulangan harian yang belum memenuhi kriteria ketuntasan karena berbagai alasan seperti halnya bergantung pada kehadiran guru di dalam kelas, malas mengerjakan tugas, mengerjakan ulangan dengan terburu – buru mencontek kepada teman dan berbagai alasan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan peneltian dengan judul “ **Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Berastagi T.A 207/2018.**

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
2. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
3. Prestasi belajar yang didapatkan siswa masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan ini nantinya tidak terlalu meluas. Maka peneliti membatasi masalah yaitu : Minat belajar siswa, motivasi belajar siswa, serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pebatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi piha-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan bagi peneliti tentang pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan kepada sekolah khususnya para guru untuk lebih memahami minat dan motivasi yang menarik bagi siswa, sehingga tercipta kualitas belajar yang lebih baik.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY